

RINGKASAN

Di tengah perkembangan ekonomi digital saat ini, literasi keuangan dan metode pembayaran menjadi bagian penting dari keuntungan pedagang. Literasi keuangan mencakup kemampuan pedagang untuk mengelola keuangan mereka sendiri, seperti membuat keputusan keuangan yang tepat, penghematan, dan mengelola arus kas mereka. Pedagang yang sadar keuangan cenderung lebih mampu mengelola risiko dan mengoptimalkan modal, yang dapat meningkatkan pendapatan. Penggunaan metode non-tunai seperti e-wallet, QRIS, dan transfer bank semakin meningkat. Metode-metode ini membuat transaksi lebih mudah dan menarik konsumen lebih banyak, terutama mereka yang sudah terbiasa dengan teknologi digital. Perpaduan antara literasi keuangan, metode pembayaran yang bervariasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Pasar Manis Purwokerto. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan pedagang dalam menghadapi tantangan era modern.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pedagang di Pasar Manis Purwokerto. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 178 pedagang, dengan sampel yang diambil sebanyak 124 responden menggunakan teknik purposive sampling. Lokasi penelitian dipilih karena Pasar Manis telah menjadi proyek percontohan dalam implementasi pembayaran non-tunai menggunakan QRIS, yang memungkinkan perbandingan antara pedagang yang menggunakan metode pembayaran tunai dan non-tunai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, pembayaran tunai, dan pembayaran non-tunai secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Secara parsial, masing-masing variabel juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan literasi keuangan membantu pengelolaan keuangan yang lebih baik, pembayaran tunai memberikan likuiditas cepat, dan pembayaran non-tunai memperluas jangkauan pelanggan serta mempercepat proses transaksi.

Implikasi dari penelitian ini adalah pedagang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan dan mengadopsi metode pembayaran yang lebih beragam untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan, seperti pemerintah dan lembaga keuangan, untuk terus mendorong edukasi keuangan dan penerapan teknologi pembayaran digital guna mendukung pertumbuhan ekonomi di sektor perdagangan tradisional.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Tunai, Non-Tunai, QRIS, Pendapatan

SUMMARY

In the midst of the current development of the digital economy, financial literacy and payment methods are an important part of merchant profits. Financial literacy includes the ability of merchants to manage their own finances, such as making the right financial decisions, saving, and managing their cash flow. Financially aware merchants tend to be better able to manage risk and optimize capital, which can increase income. The use of non-cash methods such as e-wallets, QRIS, and bank transfers is increasing. These methods make transactions easier and attract more consumers, especially those who are already familiar with digital technology. The combination of financial literacy, various payment methods can have a significant impact on the success of traders' businesses at Pasar Manis Purwokerto. Therefore, it is important to examine the influence of these factors on traders' income in facing the challenges of the modern era.

This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to traders at Pasar Manis Purwokerto. The population in this study was 178 traders, with a sample of 124 respondents using the purposive sampling technique. The research location was chosen because Pasar Manis has become a pilot project in the implementation of non-cash payments using QRIS, which allows comparison between merchants using cash and non-cash payment methods.

Based on the data obtained from this study, the results show that financial literacy, cash payments, and non-cash payments simultaneously have a positive and significant effect on merchant income. Partially, each variable also has a significant effect on income, with financial literacy helping better financial management, cash payments providing fast liquidity, and non-cash payments expanding customer reach and accelerating the transaction process.

The implication of this study is that merchants are expected to be able to improve their understanding of financial literacy and adopt more diverse payment methods to increase income. In addition, this study also provides recommendations for stakeholders, such as the government and financial institutions, to continue to encourage financial education and the implementation of digital payment technology to support economic growth in the traditional trade sector.

Keywords: Financial Literacy, Cash, Non-Cash, QRIS, Income